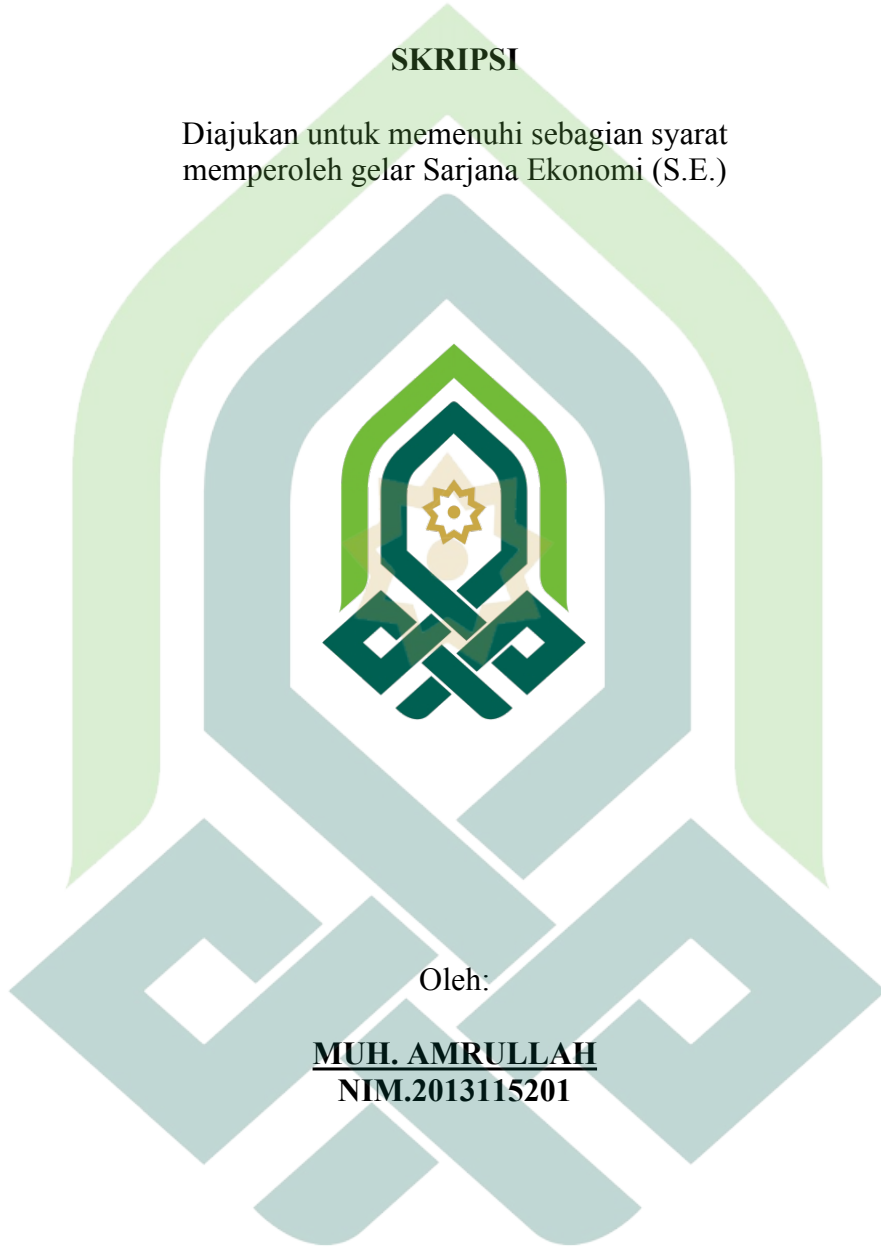




**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BLACK
CANYON DESA KAYUPURING KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUH. AMRULLAH
NIM.2013115201

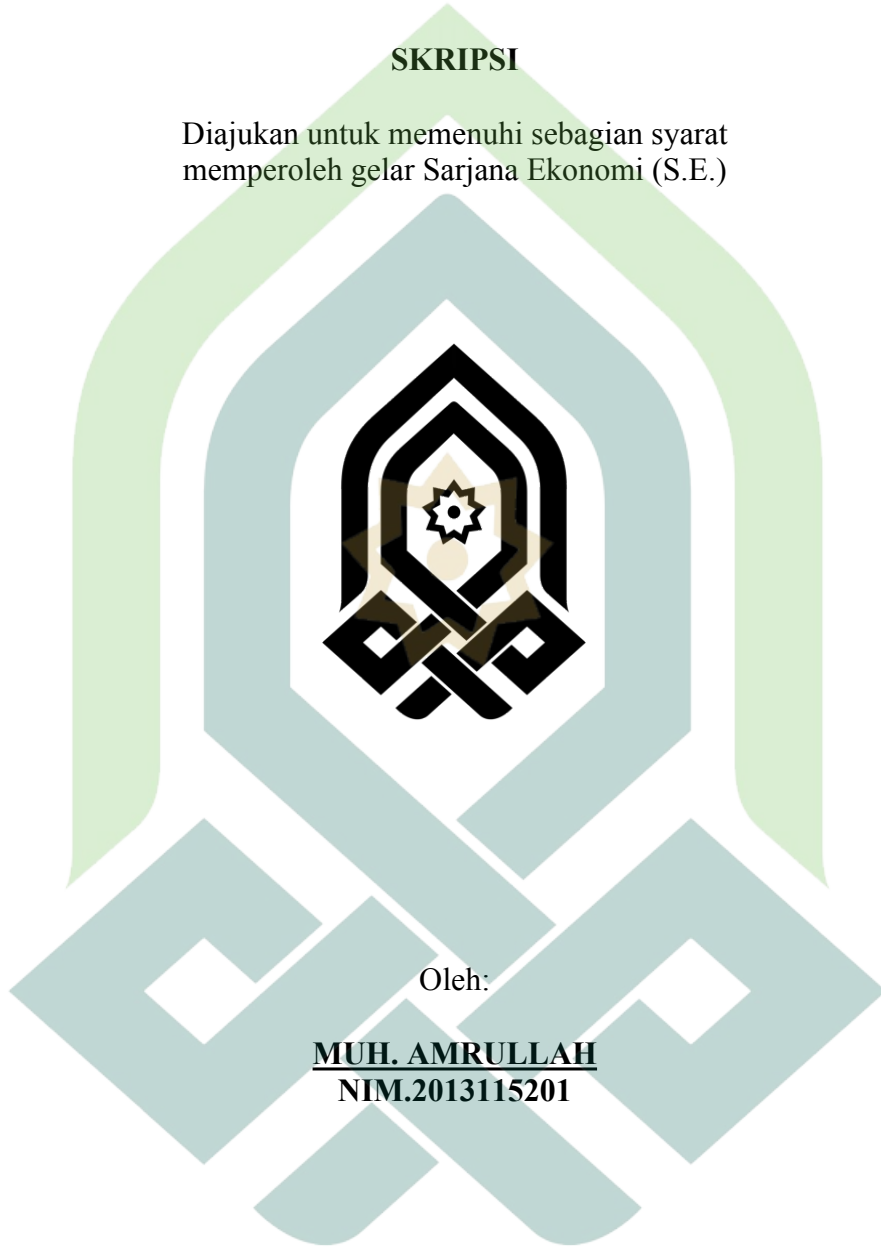
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BLACK
CANYON DESA KAYUPURING KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

MUH. AMRULLAH
NIM.2013115201

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nsma : MUH. AMRULLAH

NIM : 2013115201

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BLACK
CANYON DESA KAYUPURING KECAMATAN
PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri,kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2020

Yang menyatakan



MUH.AMRULLAH
NIM.2013115201

NOTA PEMBIMBING

Agus Fakhrina, M.S.I

GTA Jl. Saroja II No.25 Tanjung Tirta Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.Muh.Amrullah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi
Syariah di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : **MUH.AMRULLAH**

NIM : **2013115201**

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA**

BLACK CANYON DESA KAYUPURING

KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN

PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Pekalongan, 7 November 2020

Pembimbing,



Agus Fakhrina, M.S.I

NIP. 19770123 200312 1 001





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum di serap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak lambangkan	tidak lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



سین	Syin	Sy	es dan ye
صا	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ظن	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
طا	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
ع	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Qi
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أى = ai	إى = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

جماعه ditulis jamā'ah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

زكاة الفطر ditulis zākat al-fitri



4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرخل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari katan yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
لبديعا	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>sya'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang akan dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Ibu, Alm. Bapak serta Keluarga Besar saya yang selalu senantiasa mendoakan dan selalu memberi semangat setiap hari, semoga Allah memberi pahala yang berlimpah kepada kedua orang tua saya.
3. Teman-teman satu kampung dan satu kampus yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuangan bos geng “imam, rizal, dimas, damara, fuad, dan andy”.
5. Adek saya yang selalu menemani saya dengan setia dalam suka maupun duka.
6. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Untuk almameter saya tercinta IAIN Pekalongan.





MOTTO

“Dirikanlah Sholat”

*“Sebaik-baiknya rencana adalah berusaha dan berserah
diri kepada Sang Pencipta”*





ABSTRAK

Peningkatan daya tarik objek wisata tentu tidak lepas dari tanggung jawab disetiap pemangku kepentingan yang ada di objek wisata baik pengelola, pemerintah desa dan pemerintah daerah. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2009 tentang kepariwisatawan pasal 1 ayat 3 dijelaskan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah*. Sehingga butuh kerja sama antara pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan daya tarik wisata Black Canyon Petungkriyono. Upaya dan strategi yang dilakukan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan maksud untuk mengembangkan objek wisata dan sekaligus memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat, baik itu dari segi ekonomi, sosial dan tentunya tidak menutup kemungkinan dengan adanya objek wisata Black Canyon Petungkriyono ini mampu memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa khususnya Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar strategi yang telah dilakukan pengelola dalam upaya pengembangan objek wisata untuk membantu meningkatkan pendapatan asli desa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan sumber data untuk memperoleh informasi diantaranya pemerintah desa dan pengelola objek wisata. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya dapat dilakukan dengan triangulasi.

Strategi pengembangan objek wisata antara lain adalah melalui berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan transportasi, atraksi, fasilitas pelayanan, promosi, dan sumber daya manusia. Objek wisata dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata tentu memberikan dampak yang positif terutama dengan adanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat sekitar dengan ikut berpartisipasi baik berjualan maupun ikut mengelola wisata sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata black canyon tentu tidak lepas dari peran pemerintah baik pemerintah desa maupun pemerintah daerah.

Kata Kunci : Pariwisata, Strategi Pengembangan Pariwisata.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan lancar dan baik skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Black Canyon Petungkriyono Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan di akhirat.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan ikhlas dan sabar, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.






5. Bapak Abdul Aziz selaku Dosen Wali
6. Bapak(Alm), Ibu, Adik tercinta beserta Keluarga saya yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tulus dan Ikhlas.
7. Adik dan teman-teman yang selalu menemani saya dengan setia dalam suka maupun duka.
8. Semua pihak yang turut adil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih untuk semuanya Tanpa Anda semua saya bukanlah siapa-siapa. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saran dan kritik dari para pembaca sangat saya harapkan. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.

Pekalongan, 11 November 2020


MUH. AMRULLAH
NIM. 2013115201



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLETISASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengertian Strategi.....	9
B. Pariwisata.....	10
C. Pengembangan.....	14
D. Faktor Pendorong.....	18
E. Faktor penghambat.....	21
F. Telaah Pustaka.....	24



BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data	32
F. Metode analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Kondisi /Gambaran Umum Obyek Wisata Alam Black Canyon	38
C. Analisis Pengembangan Objek Wisata Black Canyon yang dilakukan Oleh pengelola	43
D. Analisis Faktor Pendorong Dan Penghambat Dalam Obyek Wisata Black Canyon	51
E. Analisis Strategi memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat dalam Pengembangan Objek Wisata Black Canyon.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Data Kunjungan & Pendapatan Objek Wisata Black Canyon Tahun 2019.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Aspek Kelebihan dan Aspek Kekurangan dalam Pengembangan Objek Wisata Black Canyon.....	50
Tabel 4.2 Faktor Pendorong Dan Faktor Penghambat Dalam Pengembangan Objek Wisata Black Canyon.....	59
Tabel 4.3 Analisis Strategi memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat dalam Pengembangan Objek Wisata Black Canyon	61





DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi POKDARWIS Black Canyon..... 42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara Pengelola Objek Wisata

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan dari tempat wisata

Lampiran 5 Surat Keterangan dari Desa

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parawisata merupakan salah satu pendapatan bagi suatu pemerintah daerah, dari adanya suatu objek wisata akan mengembangkan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian, sektor perkebunan, sektor perdagangan dan sebagainya hingga mencapai kerajinan rakyat setempat, sehingga dengan adanya objek wisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan bermanfaat untuk memperbanyak lowongan kerja bagi masyarakat sekitarnya yang mengurangi angka pengangguran.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu bentuk keharusan yang dibebankan pada seluruh elemen yang ada dan pemangku kepentingan. Pengembangan pariwisata tentu merupakan bentuk pelestarian yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dan keberadaan suatu objek wisata. Pengembangan pariwisata tentu memiliki beberapa bentuk bak itu merupakan sebuah kondisi alam yang mempesona, flora dan fauna, tradisi seni budaya yang berbeda-beda, serta beberapa bentuk peninggalan jaman dahulu/sejarah. Dalam UU No.9 tahun 1990 (mengenai kepariwisataan dan peraturan pelaksanaanya) juga menjelaskan hal tersebut, dimana dengan keadaan itu bangsa indonesia memiliki sumber daya dan modal yang sangat besar bagiusaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan.¹

¹Hany waluyo, *Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Progam Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta : Depdikbud, 1994/1995)hlm.9

Adapun undang-undang yang memberi kesempatan bagi daerah untuk langsung berperan aktif dalam mengelola urusan rumah tangga atau wilayahnya sendiri. Hal ini sesuai apayang tertera dalam UU Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004. Meskipun ada beberapa pengecualian terhadap pariwisata yang masih dalam pengelolaan pusat.

Pengembangan suatu objek pariwisata diperlukan suatu observasi guna mengetahui permasalahan dan solusi pada satu objek wisata tersebut, observasi ataupun langkah-langkah tersebut bisa dilakukan seperti promosi melalui media cetak, multimedia, dan online agar masyarakat mengetahui keberadaan objek wisata tersebut sehingga objek wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Dalam suatu objek wisata terdapat produk-produk kepariwisatawan seperti usaha akomodasi, angkutan, biro perjalanan dan sebagainya. Produk kepariwisatawan ini harus diperhatikan untuk memuaskan wisatawan sehingga bermanfaat bagi penduduk sekitar objek wisata terebut. Contohnya dari usaha biro perjalanan adanya pengeluaran biaya ekonomi dari wisatawan yang menyangkut bermacam-macam usaha perdagangan dan usaha perhotelan menyebabkan keuntungan ekonomi daerah setempat.

Pekalongan merupakan daerah yang memiliki banyak obyek wisata salah satunya di Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Mayoritas objek wisata yang ada di daerah Petungkriyono merupakan hasil dari pemanfaatan dan pengelola sumber daya alam . Salah satunya adalah Black Canyon, objek wisata ini terletak di Desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono. Black





Canyon saat ini menjadi salah satu incaran bagi wisatawan pecinta tantangan air. Tak hanya wisata permainan air, keindahan alam Black Canyon diapit oleh tebing yang tinggi dengan aliran air yang jernih dan segar yang masih asri menjadikan daya tarik tersendiri. Air yang jernih sangat menggoda bagi siapa saja yang melihatnya untuk tidak membuang waktu dan langsung ingin berendam.

Black Canyon merupakan wisata tantangan bermain air dengan konsep unik dan mempesona. Ada tiga paket wisata yang ditawarkan di Black Canyon yakni river tracking, body rafting, coffee and camp area, dan primate watching. Black Canyon ini merupakan usaha yang dibentuk oleh swadaya masyarakat. Tujuan utama dicetuskannya destinasi ini adalah untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Black Canyon sendiri berdiri sejak tahun 2018 dengan jumlah pengelola yang masih terbatas dan dengan pengelolaan yang serba apa adanya. Dimana kelompok pengelola yang ada merupakan kerja sama antara pemilik tanah dengan masyarakat/kelompok sadar wisata yang disebut dengan POKDARWIS Putera Wiguna.

Tabel 1.1

Laporan Data Kunjungan & Pendapatan Objek Wisata Black Canyon Tahun 2019

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	JANUARI	515
2	FEBRUARI	388
3	MARET	671
4	APRIL	461
5	MEI	422
6	JUNI	3466
7	JULI	1244
8	AGUSTUS	1476
9	SEPTEMBER	1508
10	OKTOBER	2114
11	NOPEMBER	3650
	JUMLAH	15915

Sumber: Laporan Data Kunjungan & Pendapatan Objek Wisata Black Canyon Tahun 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki oleh Objek Wisata Black Canyon sangat besar. Sehingga objek wisata Black Canyon ini tentunya harus mendapatkan perhatian dari pihak pemerintah. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 2009 tentang kepariwisatawan pasal 1 ayat 3 dijelaskan *pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layann yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah*. Dari penjelasan

bahwa kita sebagai rakyat yang berdaulat wajib mengembangkan wisata yang telah didukung oleh pemerintah dan pemerintah daerah.²

Pengembangan objek wisata seharusnya dilakukan lebih fokus utama pada pelengkapan fasilitas dan pembenahan pada atraksi yang ditawarkan. Kendala yang paling utama dalam objek wisata yang ada di Kabupaten Pekalongan merupakan akses menuju objek wisata. Selain itu masih sangat terbatas sarana prasarana yang ada, transportasi serta informasi tentang konstelasi objek wisata yang ada, sehingga hal ini akan mempengaruhi minat dan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung.

Dari uraian diatas, maka perlu adanya pengembangan untuk untuk lebih mengangkat objek wisata yang ada di daerah, khususnya di daerah Kabupaten Pekalongan. Dimana peran penting dalam usaha pengembangan objek wisata ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengelola, pemangku kepentingan dan dinas terkait yakni Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan.

Dari penjelasan-penjelasan diatas bahwa strategi dalam pengembangan objek wisata sangatlah penting untuk dilakukan, oleh karena itu penyusun skripsi berjudul : **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Black Canyon Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.”**

²www.dipp.depkuham.go.id



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang telah dilakukan pengelola wisata dalam mengembangkan Objek Wisata Black Canyon?
2. Apa saja strategi yang telah dilakukan dalam memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat dalam objek wisata Black Canyon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi tujuan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui Bagaimana upaya yang telah dilakukan pengelola wisata dalam mengembangkan Objek Wisata Black Canyon.
2. Mengetahui Apa saja strategi yang telah dilakukan dalam memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat dalam objek wisata Black Canyon.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Permasalahan yang kemudian diuraikan dalam penelitian ini kemudian akan memberikan sebuah gambaran dan penjelasan. Sehingga kemudian harapannya akan memberikan pemahaman bagi pembaca untuk mengetahui mengenai Strategi Pengembangan Wisata Black Canyon Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono.

2. Kegunaan praktisi

Penelitian ini tentu diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas, serta para akademisi yang akan mencaari literatur bagi karya ilmiah yang akan mendatang. Selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini memberikan gambaran bagi pengelola khususnya dalam melakukan langkah-langkah dalam upaya mengembangkan pariwisata yang ada.



E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan, peneliti membaginya menjadi lima pokok bahasan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis ini akan menguraikan mengenai teori –teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di uraikan antara lain mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Analisis Data dan Pembahasan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Black Canyon Desa Kayupuring Kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Keberadaan objek wisata Black Canyon tentu memiliki pengaruh dan dampak bagi masyarakat. Dampak yang muncul dengan adanya objek wisata adalah adanya peningkatan perekonomian serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga untuk menjaga keberlangsungan objek wisata tentu perlu diadakan pengembangan wisata dengan tujuan untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. pelaksanaan pengembangan ini tentu membutuhkan peranan dari berbagai pihak terkait, baik di tingkat desa, daerah maupun provinsi. Upaya yang sudah dilakukan oleh pihak pengelola untuk mengembangkan objek wisata adalah dengan melaksanakan pemeliharaan yang berkaitan dengan fasilitas, sarana, prasarana, informasi dan promosi, dan atraksi yang ditawarkan oleh objek wisata Black Canyon.

Pengembangan objek wisata tentu tidak lepas dari peranan pihak yang terkait seperti pengelola objek wisata, pemerintah desa, dan pemerintah daerah. Dalam penelitian ini pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata Black Canyon antara lain adalah transportasi; dengan melakukan perbaikan jalan transportasi doropetungkriyono oleh pemerintah, atraksi ; Area bagian atas : Pesona keindahan Hutan Sokokembang, penambahan spot foto, body refting, primate watching, bird watching, tempat istirahat, spot foto, parkir,



warung dan tempat camp, Area bagian bawah: spot utama yakni sungai dan air terjun, fasilitas pelayanan; Penambahan kamar ganti, tempat ibadah, parkir yang cukup luas, saung untuk istirahat, dan fasilitas penunjang (warung dan kedai kopi), informasi dan promosi; media sosial, ig, fb website, dan sudah mendapatkan dukungan promosi melalui tv swasta (celebrities on vacation) dan tv nasional, dan sumber daya manusia; Peningkatan kapasitas pengelola, peningkatan kesadaran akan lingkungan, dan penambahan pendapatan.

Upaya yang dilakukan dalam memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata black canyon dimana faktor pendorong antara lain adalah modal dari potensi alam dan modal dari sumber daya manusia. Sedangkan untuk faktor penghambat; kurangnya promosi wisata dan penyediaan fasilitas penunjang serta transportasi. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk memanfaatkan faktor pendorong dan mengatasi faktor penghambat. Dalam upaya pengembangan objek wisata pengelola juga dibantu oleh beberapa pihak baik dari pemerintah desa dan pemerintah daerah melalui dinas pariwisata.

B. SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil

penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dengan adanya pengembangan objek wisata tentu pihak pemerintah memiliki andil dalam hal pengawasan dan sekaligus memberikan bimbingan atau sebagai penasehat, serta pengarahan. selain itu pihak Pemerintah harusnya ikut berperan dalam strategi pengembangan objek wisata Black Canyon khususnya bagi Pemerintah Desa.
2. Bagi pengelola dengan adanya objek wisata tentunya peningkatan kapasitas, selain itu pihak pengelola harus melakukan komunikasi yang baik dengan pihak terkait dan pemegang kepentingan.
3. Masyarakat Desa Kayupuring dan pedagang, adanya peluang kerja dan kesempatan yang ada tentu bisa di manfaatkan dengan sebaik-baiknya.
4. Studi yang dilakukan peneliti tentu masih banyak kekurangan dan keterbatasan, maka penelitian ini diharapkan bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain tentunya dengan objek, sudut pandang, variabel ataupun metode penelitian yang berbeda. Sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azwar, Saifudin. 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Badrudin, Rudy. 2011. *.Ekonomika Otonomi Daerah*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Burrigin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Kencana.
- Ezmir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Press.
- H. Yoeti, Oka A. 1999. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta, Pertja.
- Hanbali, M. 2013. *Tujuan Ekonomi Islam*.Dialetika, 2013.
- Joyosuharto, Sunardi. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta. Liberty.
- Lxy, J Moleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Nyoman, Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata : sebuah Pengantar Perdana*, PT Pradnya Paramiata. Jakarta.
- Pitana, I Gede dan I ketut Surya Dirta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Andi, Yogyakarta, 2009.
- Salah, Wahab. 2013. *Manajemen Kepariwisata*, Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Supriatna.1993. *Sistem Administrasi Pemerintahan di Daerah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suryadana, M Liga dan Vanny Octavia. 2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*, Alfabeta. Bandung.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi penelitian praktis*. Yogyakarta. Teras, 2011.

JURNAL

- Asriandy, Ian. 2016. *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*, Makassar.
- R, Rizka. 2016. *Persepsi Konsumen Tentang Wisata Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung*.Lampung.
- Waluyo, Hany. 1994/1995. *Strategi Adaptasi Masyarakat Terhadap Progam Pengembangan Pariwisata*.Jakarta : Depdikbud.

SKRIPSI

- Antari, Ni Luh Sili. 2013. *Peran Industri Pariwisata Terhadap Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Gianyar “ Jurnal Perhotelan dan Pariwisata”*, vol.3 edisi Agustus.
- Arif., Saidal. 2015. *Analisis Ekonomi Islam Tentang Pengembangan Objek Wisata Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah*.Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Oktarini, Aisyah. 2012. *Pengaruh Tingkat Hunian Hotel dan Jumlah Obyek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.Lampung.
- Pradikta, Angga. 2013. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungromo Indah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Riyaningtyas, Mifta Damai. 2014. *Strategi Pengembangan Daerah Pesisir Pantai Sebagai ObjekPariwisata Kabupaten Pacitan*. Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009

Undang-Undang Pajak Lengkap.2011, Mitra Wacana Media, Jakarta.

UU Nomor 28. 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi, Fokus Media,Jakarta.



PERATURAN DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN

Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 1 Tahun 2018

Peraturan Daerah Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata
Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2025.Pasal 13.

BUKU PROFIL DESA KAYUPURING

Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa (Profil Desa Kayupuring),
Kecamatan Petungkriyono Tahun 2019.

INTERNET

www.dipp.depkmham.go.id



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh. Amrullah
NIM : 2013115201
Jurusan/Prodi : EKONOMI SYARIAH/FEBI
E-mail address : muhamrullah90@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BLACK CANYON DESA
KAYUPURING KECAMATAN PETUNGKRIYONO KABUPATEN PEKALONGAN**
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 05 Desember 2020



MUH. AMRULLAH
NIM. 2013115201

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)